



PENDUDUK USIA SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS (SLTA) TAHUN 2020 UNTUK PERENCANAAN PEMBANGUNAN FASILITAS PENDIDIKAN DI KABUPATEN DEMAK

Afif Ainul Yaqin✉ Saptono Putro, Puji Hardati

Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima November 2014
Disetujui Desember 2014
Dipublikasikan Januari 2015

Keywords:

Ratio, Populations
projection, student

Abstrak

Populasi dalam penelitian ini adalah penduduk usia SLTA tahun 2010. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SLTP yang berada di 14 Kecamatan di Kabupaten untuk diketahui aspirasinya dalam melanjutkan ke jenjang SLTA. Variabel dalam penelitian ini adalah jumlah SLTA dan persebarannya, jumlah penduduk usia SLTA tahun 2010, jumlah penduduk Kabupaten Demak, hasil aspirasi siswa SLTP, RPJP Kabupaten Demak tahun 2006-2025. Metode pengumpulan data dalam melaksanakan penelitian adalah metode dokumentasi dan metode angket atau kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan setelah dilakukan proyeksi penduduk usia SLTA pada tahun 2020 semua Kecamatan membutuhkan SLTA baru. Dari hasil proyeksi penduduk usia SLTA tahun 2020 penduduk usia SLTA mengalami peningkatan yaitu sebesar 6.100 jiwa sedangkan jumlah penduduk Kabupaten Demak pada dari tahun 2000-2020 bertambah sebanyak 130.525 jiwa. Dari hasil aspirasi siswa SLTP di 14 Kecamatan sebagian besar siswa ingin melanjutkan sekolah di Kabupaten Demak yaitu sebesar (92,35%) dan di luar Demak sebesar (7,65%). Berdasarkan hasil pada rasio, hasil proyeksi dan aspirasi perencanaan fasilitas pendidikan di Kabupaten Demak didapatkan bahwa pada tahun 2020 akan terjadi penambahan gedung SLTA sebanyak 18 buah.

Abstract

The population in this study was high school age population in 2010. The samples in this study were junior high school students who are in the 14 sub-districts in the district to be known continue to pursue their aspirations in high school. The variable in this study is the number of high school and persebarannya, the number of high school -age population in 2010, the population of Demak, the results of junior high student aspirations, RPJP Demak years 2006-2025. Data collection methods in conducting research is a method of documentation and method of questionnaire or questionnaires. The results showed after high school age population projections in 2020 all the District membutuhkan new high school. From the results of high school age population projections 2020 high school -age population has increased in the amount of 6,100 souls while the total population of the Demak in 2000-2020 increased by 130 525 inhabitants. From the results of the aspirations of junior high school students in the District 14, most students want to continue their education in Demak is equal to (92.35 %) and outside of Demak (7.65%). Based on the results of the ratio, outcome projections and aspirations in educational facility planning Demak found that in 2020 there will be additional high school building as many as 18 pieces.

© 2015 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C1 Lantai 2 FIS Unnes
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: geografiunnes@gmail.com

ISSN 2252-6684

PENDAHULUAN

Perencanaan pembangunan di bidang pendidikan diperlukan informasi mengenai keadaan penduduk seperti jumlah penduduk, persebaran penduduk, dan susunan penduduk menurut umur. Informasi yang harus tersedia tidak hanya menyangkut keadaan pada saat perencanaan disusun, tetapi juga informasi masa lalu dan masa kini, sedangkan untuk masa yang akan datang, informasi tersebut perlu dibuat suatu proyeksi yaitu perkiraan jumlah penduduk dan komposisinya di masa mendatang (BPS, 2009:34).

Ditetapkannya undang-undang nomor 25 tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan nasional dan undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintahan daerah, telah membawa perubahan signifikan dalam penyusunan dokumen perencanaan daerah. Terkait dengan undang-undang nomor 25 tahun 2004 dan undang-undang nomor 32 tahun 2004 dalam rangka penyelenggaraan pemerintah daerah, disusun perencanaan daerah sebagai satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional. Dengan diterbitkannya aturan tersebut diharapkan pembangunan pada provinsi maupun kabupaten/kota dapat sejalan dengan pembangunan nasional, tidak parsial masing-masing daerah.

Menurut UU Sisdiknas No. 20 tahun 2003, sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesimbangan (Dinas Pendidikan, Kabupaten Demak, 2010).

Permasalahan yang timbul di wilayah Kabupaten Demak menyangkut fasilitas pendidikan yang berkaitan dengan tingkat pelayanan sekolah yang belum bisa merata, sehingga menimbulkan banyaknya anak lulusan SLTP Kabupaten yang melanjutkan ke kota (Sarono, 2008:2).

Jumlah penduduk yang bersekolah (SD-SLTA) pada periode tahun pelajaran 2012/2013 menurut data dari Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Tengah sebanyak 5,29 juta orang. Terjadi penurunan jumlah murid pada jenjang pendidikan SD sebesar 1,26 persen, sedangkan SLTP mengalami peningkatan sebesar 0,47 persen dan tingkat SLTA meningkat sebesar 1,84 persen (BPS Jawa Tengah).

Pertumbuhan penduduk di Indonesia semakin meningkat, hal ini akan berimbas pada pertumbuhan penduduk di setiap wilayah di Indonesia baik di Jawa Tengah maupun di Kabupaten Demak. Pertumbuhan penduduk kabupaten Demak dari tahun 2000-2010 terus meningkat, pada tahun 2000 jumlah penduduk Kabupaten Demak adalah 965.499 jiwa, lima tahun kemudian yaitu pada tahun 2005 adalah sebanyak 1.040.487 jiwa, sedangkan penduduk Kabupaten Demak saat ini dari hasil sensus penduduk tahun 2010 adalah 1.063.768 jiwa (BPS Kabupaten Demak, 2010:16).

Penduduk semakin lama semakin bertambah, pertambahan penduduk berarti bertambah pula fasilitas-fasilitas yang harus dipenuhi. Salah satu permasalahan yang merupakan akibat secara langsung berkaitan dengan pertumbuhan maupun persebaran penduduk adalah sarana dan prasarana yang memadai dalam bidang pendidikan, terpenuhinya kebutuhan pendidikan seperti gedung sekolah yang merata di tiap daerah di Kabupaten Demak (Sarono, 2008:5).

Khususnya di daerah perbatasan antara Kabupaten dan Kota di Kabupaten Demak, untuk menurunkan angka putus sekolah terutama di daerah pedesaan maka fasilitas pendidikan program perluasan dan akses pendidikan perlu adanya suatu pengembangan model layanan alternatif pendidikan untuk menampung lulusan SLTP di daerah tersebut. Hal inilah yang mendorong bahwa perencanaan fasilitas pendidikan untuk SLTA perlu dilakukan (Sarono, 2008:6).

Pembangunan di bidang pendidikan yang merupakan bagian dari upaya peningkatan sumber daya manusia memegang peranan sangat penting, terutama untuk kebutuhan akan tenaga

kerja trampil dan cerdas. Sekolah menengah yang ada di Kabupaten Demak khususnya di wilayah perbatasan Kabupaten belum bisa menampung lulusan SLTP ke jenjang yang lebih tinggi secara optimal.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian akan dilakukan di Kabupaten Demak yaitu seluruh Kecamatan yang ada di Demak sejumlah 14 kecamatan. Populasi penelitian ini adalah jumlah penduduk usia SLTA tahun 2010 pada tiap kecamatan di Kabupaten Demak. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa SLTP yang berada di 14 Kecamatan untuk diketahui aspirasinya dalam melanjutkan ke jenjang SLTA. Sehingga dapat menjadi acuan dalam perencanaan pembangunan pendidikan di Kabupaten Demak yang sesuai dan tepat sasaran. Variabel dalam penelitian ini adalah jumlah SLTA dan persebarannya di Kabupaten Demak, jumlah penduduk usia SLTA (16-18 tahun), jumlah penduduk Kabupaten Demak, dan Kecamatan di Kabupaten Demak dengan rasio perbandingan antara jumlah penduduk usia SLTA dengan jumlah gedung SLTA tidak seimbang, untuk kemudian diberi angket, untuk diisi tentang kemauan meneruskan ke jenjang SLTA yang disukainya dengan berbagai alasan. Metode Pengumpulan Data meliputi metode observasi, dokumentasi, dan metode angket. Teknik analisis data meliputi analisis menghitung Rasio Jumlah Sekolah dengan jumlah penduduk usia SLTA Kabupaten Demak, teknik Proyeksi penduduk metode geometri, teknik proyeksi penduduk software spectrum, metode deskriptif dan metode tumpang susun (overlay).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menghitung Rasio Jumlah Penduduk Usia SLTA dengan Jumlah Sekolah

Perbandingan jumlah Sekolah dengan jumlah penduduk usia SLTA di Kabupaten Demak yaitu dengan data jumlah sekolah, guru, murid dan penduduk usia SLTA yang didapat dari BPS Kabupaten Demak. Dari hasil perhitungan di dapatkan hasil bahwa gedung

SLTA di Kabupaten Demak berjumlah 80 buah dengan lebih di dominasi oleh sekolah Aliyah swasta sebanyak 57 buah, sekolah umum negeri sebanyak 14 buah, sekolah umum aliyah sebanyak 1 buah dan sekolah umum swasta sebanyak 8 buah, dengan jumlah murid sebanyak 54.450 siswa dan jumlah guru sebanyak 2.943 guru. Sehingga dapat diketahui rasio jumlah sekolah dengan jumlah siswa per kecamatan adalah 680, yang berarti masih ada 680 siswa yang belum kebagian sekolah, Sedangkan rasio murid dengan jumlah guru adalah 212.

Hasil Proyeksi Penduduk usia SLTA tahun 2020

Proyeksi penduduk yang dilakukan pada penelitian adalah penduduk usia SLTA Kabupaten Demak tahun 2010 ke tahun 2020, proyeksi penduduk dilakukan dengan metode geometri, dari hasil proyeksi diketahui bahwa setiap kecamatan pada tahun 2020 jumlah penduduk usia SLTA semakin bertambah sebanyak 6100 jiwa. Pada tahun 2010 jumlah penduduk usia SLTA di Kabupaten Demak sebesar 61.408 jiwa, kemudian setelah di proyeksikan jumlah penduduk usia SLTA di Kabupaten Demak menjadi 67.508 jiwa.

Laju Pertumbuhan

Dari hasil penelitian Laju pertumbuhan jumlah penduduk pada periode tahun 2000-2020 naik turun. Pada periode tahun 2000-2015 laju pertumbuhan jumlah penduduk semakin naik dari 0,75% pada periode 2000-2005 naik menjadi 0,97% pada periode 2005-2010. Lima tahun kemudian pada periode 2010-2015 naik menjadi 1,46%. Tetapi pada periode tahun 2015-2020 turun menjadi 1,27%, artinya rata-rata laju pertumbuhan jumlah penduduk setiap tahun selama periode tahun 2015-2020 sebesar 1,27%.

Aspirasi minat siswa SLTP

Dari hasil survei (angket) pada siswa SLTP di 14 Kecamatan di Kabupaten Demak, didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa SLTP kurang berminat melanjutkan melanjutkan SLTA di Kecamatan masing-masing, dapat diketahui sebanyak (55,67%) ingin melanjutkan sekolah yang tidak berada di Kecamatannya, dan hanya sebanyak (37,22%) yang ingin melanjutkan di Kecamatan masing-masing. Rata-rata dari keseluruhan siswa SLTP didapatkan

hasil bahwa (50,88%) memilih SMK, memilih SMA sebanyak (43,03%) dan memilih MA sebanyak (6,01%). Sebagian besar siswa berlatar belakang orang tua sebagai petani lebih memilih SMK, untuk orang tua yang berlatar belakang swasta lebih memilih SMA dan MA. Sebagian besar siswa laki-laki memilih SMK dengan alasan ingin cepat mendapat pekerjaan dan mempunyai keterampilan, tapi lebih condong untuk dapat segera bekerja, untuk yang memilih SMA dan MA memiliki alasan karena ingin melanjutkan kuliah.

Jumlah Fasilitas Pendidikan tahun 2020 untuk Perencanaan Fasilitas Pendidikan tahun 2020 di Kabupaten Demak.

Perencanaan dilakukan berdasarkan rasio perbandingan jumlah SLTA dengan jumlah Penduduk usia SLTA di tiap kecamatan, hasil proyeksi penduduk usia SLTA tahun 2020, dan aspirasi siswa SLTP yang dilakukan dengan sampel siswa SLTP di 14 Kecamatan di Kabupaten Demak. Dari hasil perbandingan jumlah SLTA dengan jumlah penduduk usia SLTA, perencanaan dilakukan per kecamatan di Kabupaten Demak. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa untuk perencanaan Fasilitas Pendidikan di Kabupaten Demak tahun 2020 semua kecamatan akan mengalami penambahan fasilitas pendidikan pada tahun 2020 yaitu sebanyak 18 buah SLTA. Hasil aspirasi ini sesuai dengan arah pembangunan yang terdapat pada RPJP (Rencana Pembangunan Jangka Panjang) Kabupaten Demak tahun 2006-2025 yaitu Terwujudnya penataan ulang kembali (reengineering) SMK guna merealisasikan program kewaspadaan dan kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat. Serta arah pembangunan jangka panjang yaitu Perlu adanya pengembangan pendidikan yang berorientasi kesepadan dan kesetaraan melalui pengembangan kurikulum lokal pada sekolah umum dengan pengembangan sekolah kejuruan, sesuai pasar kerja yang dibutuhkan dan pengintegrasian proses pendidikan SMK dengan dunia kerja dan dunia industri.

SIMPULAN

Rasio perbandingan jumlah penduduk dengan jumlah SLTA tahun 2010 yaitu sebesar 1,10% penduduk usia sekolah lanjutan tingkat atas yang belum mendapatkan sekolah di Kabupaten Demak.

Jumlah penduduk usia SLTA (16-18 tahun) sebanyak 61.408 jiwa setelah di proyeksikan jumlah penduduk usia SLTA bertambah sebanyak naik pada tahun 2020 naik menjadi 67.508 jiwa.

Laju pertumbuhan penduduk dari tahun 2000-2020 naik turun.

Dari hasil aspirasi aspirasi siswa SLTP didapatkan hasil bahwa sebagian besar siswa SLTP di Kabupaten Demak tidak ingin melanjutkan sekolah SLTA di Kecamatanya masing-masing.

Perencanaan pembangunan fasilitas pendidikan tahun 2020 di Kabupaten Demak didasarkan pada rasio perbandingan jumlah penduduk usia SLTA dengan jumlah SLTA, Hasil proyeksi jumlah penduduk usia SLTA tahun 2020 dan Aspirasi siswa kelas tiga SLTP. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa pada tahun 2020 dibutuhkan 18 buah SLTA lagi di Kabupaten Demak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1997. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rieka Cipta.
- BAPPEDA Kabupaten Demak. 2006. Rancangan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Demak Tahun 2006-2025. Demak: Pemerintah Daerah Kabupaten Demak.
- BKKBN. 2011. Materi Pembelajaran Program Spectrum. Modul. Jakarta.
- BKKBN. 2011. Materi Pembelajaran Aplikasi Program Spectrum. Modul. Jakarta.
- BPS Jawa Tengah. 2010. Jawa Tengah Dalam Angka 2011". Semarang.
- BPS Kabupaten. 2006. Kabupaten Demak Dalam Angka 2005. Demak.
- BPS Kabupaten. 2010. Kabupaten Demak Dalam Angka 2011. Demak.
- Hamalik, Oemar. 2009. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Hardati, Puji, 2007. Demografi Teknik. Bahan ajar. Semarang: Tidak diterbitkan.

- Lembaga Demografi. 2007. Dasar-dasar Demografi. Jakarta: Lembaga Demografi FEUI.
- Mantra, Ida Bagoes. 2000. Demografi Umum. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nia K. Pontoh dan Iwan Kustiwan. 2009. Pengantar Perencanaan Perkotaan. Bandung: ITB Bandung.
- Peraturan Daerah Kabupaten Demak Jawa Tengah Nomor Tahun 2006, "Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Demak Tahun 2006-2025".
- Sarono. 2008. Partisipasi Masyarakat Tentang Pendidikan Kejuruan. Tersedia: <http://dinaspendidikandemak.blogspot.com>. (diunduh pada tanggal 6 November 2012).
- Sobri, dkk. 2009. Pengelolaan pendidikan. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Tarigan, Robinson. 2005. Perencanaan Pembangunan Wilayah. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 "Tentang Sistem Pendidikan Nasional". [http://id.wikipedia.org/wiki/letak geografis.kabupaten_Demak](http://id.wikipedia.org/wiki/letak_geografis.kabupaten_Demak). (diunduh pada tanggal 6 November 2012).
- [http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_ata s](http://id.wikipedia.org/wiki/Sekolah_menengah_ata_s). (diunduh pada tanggal 29 Januari 2013).
- <http://futuresgroup.com/resources/software/spectrum/>. (diunduh pada tanggal 29 Januari 2013).
- <http://iwanvirghiawan.wordpress.com>. (diunduh pada tanggal 9 November 2012).